Pengaruh Suhu Terhadap Zona Hambat Bakteri Staphylococcus aureus dan Escherichia coli oleh Jamur Endofit dari Tumbuhan Raru (Cotylelobium melanoxylon) Isolat RSi 8

Devita S Haloho (4133220007)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh suhu terhadap zona hambat bakteri Staphylococcus aureus dan Escherichia coli oleh jamur endofit dari tumbuhan raru (Cotylelobium melanoxylon) isolat RSi-8. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juli 2017, di Laboratorium Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Medan. Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jamur Endofit dari Tumbuhan Raru (Cotylelobium melanoxylon) Isolat RSi 8. Metode dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) non faktorial dengan lima perlakuan yaitu: suhu 20° C, 25° C, 30° C, 35° C dan 40° C. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa perlakuan suhu dapat menghambat pertumbuhan bakteri Staphylococus aureus dan Escherichia coli. Suhu optimum bagi jamur endofit untuk menghambat kedu bakteri uji pada suhu 25^oC dimana rata-rata diameter zona hambat bakteri Staphylococcus aureus 10,32 mm dan Escherichia coli 10,94 mm. Dari hasil kromatografi lapis tipis (KLT) isolat jamur endofit RSi 8 suhu 40° C menghasilkan senyawa alkaloid dan suhu 20° C, 25° C, 30° C, 35° C menghasilkan senyawa flavonoid.

Kata Kunci :Jamur endofit Isolat RSi 8, suhu, Staphylococus aureus dan Escherichia coli, zona hambat bakteri.

Effect of Temperature on Breathing Zones of *Staphylococcus aureus* and *Escherichia coli* Bacteria by Endophytic Fungi from Raru (*Cotylelobium melanoxylon*) Isolate RSi 8

Devita S Haloho (4133220007)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of temperature on the inhibition zone of bacteria Staphylococcus aureus and Escherichia coli by endophytic fungi from raru plant (Cotylelobium melanoxylon) isolate RSi-8. This research was conducted from May to July 2017, at Biology Laboratory Faculty of Mathematics and Natural Sciences State University of Medan. The material used in this research is Endophytic Fungi from Raru Plant (*Cotylelobium melanoxylon*) Isolate RSi 8. Method in this research is Randomized Complete (RAL) non factorial with five treatments namely: temperature 20° C, 25° C, 30° C, 35° C and 40° C. The results obtained show that the temperature treatment can inhibit the growth of Staphylococcus aureus and Escherichia coli bacteria. The optimum temperature for the endophytic fungus to inhibit both test bacteria at a temperature of 25° C where the mean inhibitory zone diameter of *Staphylococcus aureus* bacteria is 10.32 mm and *Escherichia coli* 10.94 mm. From the result of thin layer chromatography (TLC) of endoofic fungi of RSi 8 at 40° C temperature yield alkaloid compound and temperature of 20° C, 25° C, 30° C, 30° C, dan 35° C.

Keywords: Endophytic fungi Isolate RSi 8, temperature, Staphylococus aureus and Escherichia coli, bacterial inhibition zone.